

**PERANAN KERJASAMA GURU PKN DENGAN ORANGTUA SISWA UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
HUTABAYU RAJA KABUPATEN SIMALUNGUN**

Christian Daniel Hermes¹, Krissi Wahyuni Saragih², Elseria Saragih³
^{1,2}Dosen Prodi PPKn FKIP USI
³Mahasiswa Prodi PPKn FKIP USI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peranan kerjasama guru PKN dengan orangtua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan instrumen yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Penulis juga mengadakan wawancara dan kajian dokumentasi untuk mengumpulkan literatur yang dapat mendukung jalannya penelitian.

Data yang terkumpul untuk selanjutnya data tersebut di analisa menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Hasil Penelitian adalah kerjasama antara guru bidang studi PKN dengan orang tua siswa sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Apabila terjalin satu kerjasama antara orang tua dan guru, maka besar harapan dapat membawa dampak positif bagi anak yaitu anak akan lebih berhasil dalam belajar. Kerjasama yang erat antara sekolah, keluarga dan masyarakat inilah diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Prestasi belajar anak bukanlah semata-mata ditentukan atau dipengaruhi dari dalam diri anak itu sendiri seperti IQ, minat, motivasi dan lain-lain, tetapi juga ditentukan oleh faktor dari luar diri anak, seperti keadaan pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: *Kerjasama, Prestasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah (guru), orangtua murid, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, semua pihak yang terkait harus senantiasa menjalani hubungan kerja sama dan interaksi dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang sehat bagi para murid. Interaksi semua pihak yang terkait akan mendorong murid untuk senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, yakni belajar dengan tekun dan bersemangat.

Selain interaksi tersebut, ada juga interaksi yang mutlak harus dilaksanakan yang secara langsung dapat mewujudkan aktivitas belajar yang baik, yakni interaksi antara guru dan murid. Interaksi yang dimaksud mengindikasikan terpadunya dua jenis kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Hubungan kerja sama antara guru dan orangtua murid sangatlah penting. Hal ini tidak tercapai akan berimplikasi pada kemunduran kualitas proses belajar mengajar, dan akan menurunkan mutu pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan sumbangan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan PKn melalui pembinaan kerjasama antara guru PKn dengan orangtua siswa.
2. Untuk menemukan langkah-langkah atau usaha-usaha yang diperlukan baik dari pihak sekolah maupun dari pihak orang tua murid untuk menciptakan kerjasama yang baik demi peningkatan prestasi belajar siswa.

Sedangkan manfaat penelitian adalah :

1. Sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan PKn melalui pembinaan kerjasama antara guru PKn dengan orangtua siswa.
2. Sebagai solusi alternatif usaha-usaha yang diperlukan baik dari pihak sekolah maupun dari pihak orang tua murid untuk menciptakan kerjasama yang baik demi peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari pernyataan diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini, agar diketahui peranan kerjasama guru PKn dengan orangtua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.

Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas. Apabila kita kelompokkan tugas guru ada 3 jenis yaitu tugas dalam profesi, kemanusiaan dan dalam bidang kemasyarakatan.

Guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Tugas guru berarti meneruskan dan

mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan- keterampilan pada siswa.

Pengertian Orangtua

Orang tua adalah Bapak/Ibu, yang fungsinya sebagai pendidik dan pemimpin dalam kehidupan rumah tangga.

Orang tua atau Bapak/Ibu memegang suatu fungsi yang besar dalam sebuah keluarga atau rumah tangga sebab pada tangan mereka inilah dasarnya kejayaan atau hancurnya sebuah rumah tangga. Dengan demikian juga sebagian besar masa depan anak-anaknya bergantung pada kebijaksanaan orang tua dalam membina dan membimbing anak-anak itu”.

Tugas-tugas serta peran yang harus dilakukan orang tua tidaklah mudah, salah satu tugas dan peran orang tua yang tidak dapat dipindahkan adalah mendidik anak-anaknya. Sebab orang tua memberi hidup anak, maka mereka mempunyai kewajiban yang teramat penting untuk mendidik anak mereka.

Pengertian Prestasi

Pada hakekatnya minat belajar siswa terhadap prestasi belajarnya, dalam mata pelajaran tertentu sangat tinggi hal ini disebabkan apabila minat siswa rendah pada mata pelajaran tertentu juga membawa dampak rendahnya prestasi yang diperoleh anak tersebut. Demikian juga sebaliknya semakin tinggi minat siswa terhadap mata pelajaran secara umum dan mata pelajaran PKn pada khususnya maka akan semakin tinggilah prestasinya.

Pengertian Kerjasama

Kerjasama ialah rangkaian perbuatan yang dilakukan oleh beberapa orang secara bersama-sama yang menimbulkan hasil dan tidak akan timbul apabila perhatian itu dilakukan oleh seseorang.

Di dalam dunia pendidikan, salah satu faktor pendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan adalah kerjasama antara pembimbing dengan orang tua murid untuk membimbing dan membantu agar tercapai prestasi belajar yang baik. Guru di sekolah,

orang tua murid di rumah (di dalam keluarga) harus saling membantu untuk mendidik anak.

Pengertian Siswa SMP

Siswa adalah orang-orang yang belajar dan tercatat dalam sebuah lembaga pendidikan formal. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dalam hal ini siswa SMP yang dimaksudkan adalah para anak didik yang telah tercatat dan belajar di lembaga sekolah formal yaitu di sekolah SMP Negeri 3 Hutabayu Raja. Secara prasyaratnya siswa adalah orang-orang yang sudah memperoleh ijazah SD dan memenuhi segala persyaratannya untuk melanjutkan pada tingkat SMP. Jadi dari segi usia siswa yang duduk di tingkat SMP berkisar 12 tahun sampai 16 tahun.

Pengertian Mata Pelajaran PKn

Mata pelajaran PKn adalah merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari dari mulai tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah tingkat atas di Indonesia.

Adapun tujuan penyampaian materi pelajaran PKn terhadap anak didik pada setiap jenjang pendidikan adalah untuk memperdalam penghayatan anak didik terhadap perjuangan bangsa, serta menanamkan rasa nasionalisme dan memupuk jiwa patriotisme. Pengajaran PKn juga mempertahankan identitas bangsa sehingga selain mempunyai pengetahuan akan kebesaran bangsa Indonesia dalam sejarah juga mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan bernegara.

Latar Belakang Hubungan Kerjasama Guru PKn Dengan Orangtua Siswa

Untuk membantu lancarnya usaha mengawasi anak dalam belajar di rumah, kerjasama antara guru PKn dengan orangtua siswa sangat penting sekali.

Selain orangtua, sekolah juga berperan penting dalam membesarkan dan mensosialisasikan anak. Sikap orang tua dan guru yang sama terhadap pembelajaran anak akan memberikan teladan yang baik bagi anak. Orang tua dan guru perlu selalu mengkomunikasikan sikap dan reaksi anak sehingga anak akan merasa di dukung dan

bisa menunjukkan reaksi yang jelas, terdorong untuk meningkatkan kemampuan, bertanggung jawab, merasa aman dan senang, dewasa dan mandiri.

Kerjasama orang tua secara aktif dengan sekolah bergantung pada minat, kemampuan, kesempatan, dan motivasinya. Pembelajaran akan berlangsung baik jika ada kerjasama antara orang tua dan guru. Guru adalah profesional dalam bidang pendidikan dan belajar, tetapi untuk anak berkebutuhan khusus, fungsi guru tidak akan optimal tanpa dukungan orang tua.

Tujuan Kerjasama Guru PKn dengan Orangtua Siswa

Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) adalah merupakan organisasi orang tua murid atau wali murid dan guru. Organisasi ini merupakan wadah kerjasama antara orang tua murid dengan guru. Dengan adanya BP3 ini diharapkan orang tua murid dapat mengadakan konsultasi dengan guru-guru di sekolah demi kemajuan pendidikan anak.

Tidak Adanya Hubungan Yang Dekat Antara Guru PKn dengan Orangtua Siswa disebabkan:

- a. Kesibukan Orang tua
- b. Keadaan Sosial Ekonomi Orangtua Yang Kurang Menunjang terhadap Pendidikan Anak
- c. Faktor yang Bersumber dari Guru PKn itu Sendiri

PEMBAHASAN

Metode Pendekatan

Adapun metode pendekatan penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode *Field Research*, yaitu berupa observasi dan penyebaran angket dan metode *Library Research* yang dilakukan melalui kajian kepustakaan dan sumber-sumber tertulis untuk mendukung jalannya penelitian. Lokasi Penelitian adalah SMP Negeri 3 Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi berupa daftar kumpulan nilai siswa.
- b. Angket yang disusun terdiri dari 20 pertanyaan dan masing-masing tiga option.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan:

1. Penyebaran angket

2. Melakukan wawancara
3. Melakukan studi dokumentasi

Analisis Data

Untuk membuktikan apakah hipotesa diterima atau ditolak dilakukan melalui rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = % (hasil persentase)

F = Jumlah responden yang memilih salah satu jawaban

N = jumlah responden

Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data, baik dengan angket maupun dengan observasi di lokasi penelitian, terkumpul seluruh data yang diperlukan untuk selanjutnya data tersebut di analisa, untuk membuktikan apakah hipotesa diterima atau ditolak. Penganalisaan data tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus dan tabel.

Adapun rumus yang dipakai dalam menganalisa data tersebut yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = % (hasil persentase)

F = Jumlah responden yang memilih salah satu jawaban

N = jumlah responden

Berdasarkan hasil penelitian data dapatlah disimpulkan bahwa peranan kerjasama guru bidang studi PKn dengan orang tua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sangat berpengaruh sekali. Hal ini dapat kita ketahui dari data yang diperoleh dari angket yang disebar dan wawancara kepada responden serta Daftar Kumpulan Nilai Siswa (DKN).

Menurut pendapat seorang guru SMP Negeri 3 Hutabayu Raja, bahwa orangtua tidak terlepas peranannya dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi siswa/i baik dalam nasehat, mengadakan hubungan kerjasama dengan orang murid nasehat, mengadakan hubungan kerjasama dengan orang murid dan guru.

Menurut pendapat wakil kepala sekolah dan sekaligus orangtua siswa di SMP Negeri 3 Hutabayu Raja, memberikan motivasi kepada siswa/i agar belajar lebih

sungguh-sungguh dan dapat berhasil dengan baik sekaligus memperhatikan bakat serta minat di dalam memberi bimbingan baik dalam pembagian waktu belajar dan istirahat maupun dalam hubungan kerjasama antara orangtua dengan guru. Dengan demikian berarti ada hubungan positif antara kerjasama, guru dan orangtua siswa.

KESIMPULAN

1. Kerjasama antara guru bidang studi PKn dengan orang tua siswa sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Apabila terjalin satu kerjasama antara orang tua dan guru, maka besar harapan dapat membawa dampak positif bagi anak yaitu anak akan lebih berhasil dalam belajar. Kerjasama yang erat antara sekolah, keluarga dan masyarakat inilah diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Prestasi belajar anak bukanlah semata-mata ditentukan atau dipengaruhi dari dalam diri anak itu sendiri seperti IQ, minat, motivasi dan lain-lain, tetapi juga ditentukan oleh faktor dari luar diri anak, seperti keadaan pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Craw, 1972, *Melihat Kecerdasan Anak*, Bandung
- Darajat, Zakiah, 1972, *Ilmu Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta
- Dirto, Hadisusanto, 1977, *Motivasi Belajar Yang Baik*, Tarsito, Bandung
- Djumhur, Surya Moh, 1975, *Bimbingan penyuluhan Di Sekolah*, Tarsito, Bandung
- Gie, The Liang, 1981, *Cara Belajar Yang Efisien*, Jogjakarta
- Gunarsa D. Y. Singgih, 1987, *Psikologi Untuk Keluarga*, Gunung Agung, Jakarta
- Hamalik, Oemar, 1975, *Metoda Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Sinar Baru, Bandung
- Idris, Zahara, 1982, *Dasar-dasar Kependidikan*, Bandung
- Joni, TK. Raka, 1980, *Strategi Belajar Mengajar, Suatu Tinjauan Pengantar*, Gunung Agung, Jakarta
- Karwapi, 1977, *Guru Sekolah Dasar*, Medan
- Markum, Enock, 1983, *Anak, Keluarga Dan Masyarakat*, Erlangga, Jakarta
- Manurung, Turgot, 1977, *Psikologi*, Medan, EUP Medan

Nawawi, Hadari, 1983, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Gunung Agung, Jakarta

Pakasih, Soepartina, 1981, *Anak Dan Perkembangannya*, Jakarta

Poerbakawatja, Soegarda, 1976, *Ensiklopedi Pendidikan*, Balai Pustaka, Jakarta

Simanjuntak, B. 1975, *Latar Belakang Kenakalan Anak*, Tarsito, Bandung

Susanto, Dirto Hadi, 1977, *Pendidikan dan Masalah-Masalahnya*, Andi Offset, Jogjakarta